



**JAFM:**  
**Journal of Accounting and  
Finance Management**

E-ISSN: 2721-3013  
P-ISSN: 2721-3005

<https://dinastires.org/JAFM>    [dinasti.info@gmail.com](mailto:dinasti.info@gmail.com)    +62 811 7404 455

DOI: <https://doi.org/10.38035/jafm.v5i6>  
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

## **Pengaruh Pengawasan Internal, Sistem Prosedur Keuangan, Kompetensi SDM, Teknologi Informasi dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Magelang**

**Anesti Eris Lestari**

Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia, [anez.tkci@gmail.com](mailto:anez.tkci@gmail.com)

Corresponding Author: [anez.tkci@gmail.com](mailto:anez.tkci@gmail.com)

**Abstract:** *This study aims to analyze the influence of internal control, understanding of financial systems and procedures, human resource competence, information technology utilization, and organizational commitment on the quality of financial reports in the Regional Government of Magelang City in 2022. Data were collected through questionnaires distributed to 89 respondents from 18 Regional Government Organizations (OPD) in Magelang City. The data were analyzed using multiple linear regression. The results show that all independent variables positively and significantly influence the quality of financial reports. Internal control supports transparency and accountability, while understanding financial systems and procedures enhances financial management efficiency. Human resource competence ensures report accuracy, and the use of information technology facilitates timely and relevant reporting. Moreover, organizational commitment ensures compliance with governmental accounting standards. The study concludes that these factors collectively and partially affect the quality of regional financial reports. Practical implications include strengthening internal control, improving human resources competence, optimizing information technology, and enhancing organizational commitment to support good financial governance.*

**Keyword:** *Financial Report Quality, Internal Control, HR Competence, Information Technology, Organizational Commitment*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengawasan internal, pemahaman sistem dan prosedur keuangan, kompetensi sumber daya manusia, penggunaan teknologi informasi, dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Magelang tahun 2022. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 89 responden dari 18 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kota Magelang. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pengawasan internal mendukung transparansi dan akuntabilitas pelaporan, sementara pemahaman sistem dan prosedur keuangan meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan. Kompetensi sumber daya manusia berperan dalam memastikan akurasi pelaporan, sedangkan penggunaan teknologi informasi mempermudah penyajian laporan yang tepat waktu

dan relevan. Selain itu, komitmen organisasi memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi pemerintahan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor-faktor tersebut secara kolektif dan parsial memengaruhi kualitas laporan keuangan daerah. Implikasi praktisnya meliputi penguatan pengawasan internal, peningkatan kompetensi SDM, optimalisasi teknologi informasi, dan penguatan komitmen organisasi untuk mendukung tata kelola keuangan yang baik.

**Kata Kunci:** Kualitas Laporan Keuangan, Pengawasan Internal, Kompetensi SDM, Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi

## PENDAHULUAN

Akuntabilitas keuangan di sektor publik mencakup penyediaan informasi keuangan yang akurat kepada pemangku kepentingan. Pemerintah pusat maupun daerah memiliki peran penting dalam memastikan hak publik terpenuhi, seperti hak untuk mengetahui informasi, memperoleh informasi, serta menyampaikan aspirasi (Mardiasmo, 2019). Perkembangan sektor publik di Indonesia diiringi dengan meningkatnya ekspektasi masyarakat terhadap transparansi dan akuntabilitas. Untuk mendukung hal ini, pemerintah telah mengimplementasikan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, yang mewajibkan laporan pertanggungjawaban APBN dan APBD disusun sesuai standar akuntansi pemerintah.

Laporan keuangan merupakan dokumen terstruktur yang mencerminkan kondisi keuangan suatu entitas. Dalam konteks pemerintahan daerah, Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) menjadi bentuk akuntabilitas atas pengelolaan keuangan publik. Kualitas laporan ini berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih baik karena berbasis pada informasi yang akurat dan sesuai dengan keadaan sebenarnya (Jatmiko et al., 2020). Kualitas tersebut dipengaruhi oleh opini Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dengan tingkat opini tertinggi adalah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Namun, audit BPK tahun 2016-2020 menunjukkan tidak semua daerah mencapai opini WTP, meskipun akuntansi berbasis akrual telah diberlakukan sejak 2015 (BPK RI, 2021).

Masalah dalam penyajian laporan keuangan daerah meliputi pengawasan internal yang lemah, ketidakpatuhan terhadap peraturan, pencatatan yang tidak akurat, dan keterbatasan sumber daya manusia. Laporan keuangan berkualitas rendah dapat menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, sedangkan laporan berkualitas mencerminkan kinerja pengelolaan keuangan yang sesuai dengan kepentingan masyarakat. Untuk meningkatkan kualitas laporan, penting adanya pengawasan internal yang efektif, pemahaman sistem keuangan, serta teknologi informasi yang memadai (Binawati, 2022). Kompetensi SDM juga menjadi faktor kunci dalam penyusunan laporan keuangan yang profesional dan akuntabel (Suryantari & Patni, 2020).

Pengaruh teknologi informasi dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan juga signifikan. Teknologi informasi membantu pemerintah menyediakan data akuntansi yang relevan dan akurat, sementara komitmen organisasi mendukung kepatuhan terhadap standar akuntansi pemerintahan (Sudewa & Rima, 2020). Pemerintah Kota Magelang, misalnya, berhasil mempertahankan opini WTP selama tujuh tahun berturut-turut dari 2016 hingga 2022, mencerminkan komitmen yang tinggi dalam pengelolaan keuangan (<http://ppid.magelangkota.go.id>). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual, sistem pengendalian internal, dan kompetensi SDM memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Namun, efektivitas pengaruhnya dapat bervariasi tergantung pada konteks lokal dan implementasi teknologi informasi (Yusriwanti & Susanti, 2022; Handayani et al., 2022). Penelitian ini

mengadopsi pendekatan serupa untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan di tingkat pemerintah daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengawasan internal, pemahaman sistem dan prosedur keuangan, kompetensi sumber daya manusia, penggunaan teknologi informasi, dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Magelang tahun 2022.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh pengawasan internal, pemahaman sistem dan prosedur keuangan, kompetensi sumber daya manusia, penggunaan teknologi informasi, dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Magelang. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu mengukur hubungan antar variabel secara objektif dan terstruktur. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 dengan fokus utama pada Pemerintah Daerah Kota Magelang. Penelitian ini menyoroti Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang ada di Kota Magelang sebagai unit struktural yang memiliki tugas dan fungsi spesifik dalam pelaksanaan pemerintahan daerah. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika, sistem, dan praktik yang diterapkan di setiap OPD, serta kontribusinya terhadap peningkatan kualitas pengelolaan keuangan dan administrasi di Pemerintah Kota Magelang.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh pegawai OPD di lingkungan Pemerintah Kota Magelang, yang dipilih karena peran penting mereka dalam tugas pemerintahan dan pengelolaan administrasi. Pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif dan representatif terkait variabel penelitian dalam konteks Pemerintah Kota Magelang.

**Tabel 1. Daftar OPD di Pemerintah Kota Magelang**

No	NAMA OPD
1	Sekretariat Daerah Kota Magelang
2	Sekretariat DPRD Kota Magelang
3	Inspektorat Kota Magelang
4	Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah
5	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah
6	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
7	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
8	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
9	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
10	Dinas Kesehatan
11	Dinas Pekerjaan Umum dan penataan Ruang
12	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman
13	Dinas Sosial
14	Dinas Tenaga Kerja
15	Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
16	Dinas Pertanian dan Pangan
17	Dinas Lingkungan Hidup
18	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
19	Dinas Perhubungan
20	Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik
21	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
22	Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata
23	Dinas Perpustakaan dan Arsip

24	Dinas Perdagangan Perindustrian Koperasi dan Usaha Mikro
25	Dinas Satuan Polisi Pamong Praja
26	Kecamatan Magelang Utara
27	Kecamatan Magelang Tengah
28	Kecamatan Magelang Selatan

Sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan dua kriteria utama, yaitu kriteria individu dan organisasi. Dari segi individu, sampel mencakup pegawai yang memiliki peran kunci dalam pengelolaan keuangan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kota Magelang, yang terdiri dari Pengguna Anggaran, Pejabat Penatausahaan Keuangan, Kepala Sub Bagian Keuangan, Bendahara, dan Penyusun Laporan Keuangan. Dari segi organisasi, sampel terdiri dari OPD yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, khususnya yang telah mengembalikan kuesioner yang telah disebar. Penelitian ini melibatkan 89 pegawai dari 18 OPD Pemerintah Kota Magelang yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Pemilihan sampel ini didasarkan pada kriteria individu, seperti peran strategis dalam pengelolaan keuangan, serta kriteria organisasi, yaitu OPD yang bersedia berpartisipasi dan mengembalikan kuesioner. Teknik purposive sampling memastikan pemilihan sampel yang relevan dan representatif, yang memungkinkan hasil penelitian memberikan data yang lebih akurat dan mendalam untuk mencapai tujuan penelitian.

Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat untuk mengukur variabel yang diteliti dan memperoleh data yang relevan dan valid. Kuesioner digunakan sebagai instrumen utama, yang disebar kepada responden terpilih. Pengumpulan data dilakukan langsung di lapangan dengan memberikan daftar pertanyaan yang dijawab berdasarkan pengetahuan dan pengalaman responden. Penggunaan kuesioner memungkinkan pengumpulan data yang terstruktur dan sistematis, serta mendukung efisiensi dalam waktu yang relatif singkat. Skala Likert dengan nilai 1 hingga 5 digunakan untuk mengukur pendapat responden mengenai berbagai aspek, seperti kualitas laporan keuangan, pengawasan internal, pemahaman sistem keuangan, kompetensi sumber daya manusia, teknologi informasi, dan komitmen organisasi.

Untuk memastikan kualitas instrumen, dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas bertujuan untuk memastikan apakah instrumen dapat mengukur variabel yang diteliti secara akurat, sementara uji reliabilitas digunakan untuk memastikan konsistensi data yang diperoleh. Selain itu, dilakukan uji asumsi klasik, meliputi uji normalitas untuk mengevaluasi distribusi residual, uji heteroskedastisitas untuk memeriksa kesamaan varians residual, dan uji multikolinearitas untuk memastikan tidak adanya korelasi signifikan antar variabel independen.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode regresi linier berganda menggunakan SPSS 27, untuk menentukan pengaruh variabel independen—pengawasan internal, pemahaman sistem, kompetensi SDM, teknologi informasi, dan komitmen organisasi—terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil uji statistik t menunjukkan signifikansi masing-masing variabel, yang membantu dalam penilaian apakah hipotesis diterima atau ditolak. Analisis ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan di Kota Magelang pada tahun 2022.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
---	---------	---------	------	----------------

Pengawasan Internal	89	18	30	24,57	3,063
Pemahaman Sistem dan Prosedur Keuangan	89	17	30	24,25	3,131
Kompetensi Sumber Daya Manusia	89	16	30	23,22	3,158
Penggunaan Teknologi Informasi	89	16	30	24,51	2,853
Komitmen Organisasi	89	20	30	24,92	2,537
Kualitas Laporan Keuangan	89	28	40	34,63	3,196
Valid N (listwise)	89				

Sumber : Hasil olah data SPSS 27.0

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, variabel-variabel yang diuji menunjukkan variasi dalam jawaban responden. Variabel pengawasan internal memiliki rata-rata 24,57 dengan standar deviasi 3,063, dan nilai antara 18 hingga 30. Variabel pemahaman sistem dan prosedur keuangan memiliki rata-rata 24,25 dan standar deviasi 3,131, dengan nilai antara 17 hingga 30. Variabel kompetensi sumber daya manusia menunjukkan rata-rata 23,22 dan standar deviasi 3,158, dengan nilai antara 16 hingga 30. Variabel penggunaan teknologi informasi memiliki rata-rata 24,51 dan standar deviasi 2,853, dengan nilai antara 26 hingga 30. Variabel komitmen organisasi menunjukkan rata-rata 24,92 dan standar deviasi 2,537, dengan nilai antara 20 hingga 30. Sedangkan, variabel kualitas laporan memiliki nilai rata-rata 34,63 dan standar deviasi 3,196, dengan nilai antara 28 hingga 40.

## Uji Validitas Pengawas Internal

**Tabel 3. Uji Validitas Pengawasan Internal**

Pengawasan Internal (X1)			
Item	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,847	0,2133	Valid
X1.2	0,781	0,2133	Valid
X1.3	0,754	0,2133	Valid
X1.4	0,780	0,2133	Valid
X1.5	0,785	0,2133	Valid
X1.6	0,810	0,2133	Valid

Sumber : Hasil olah data SPSS 27.0

Berdasarkan hasil uji validitas, variabel pengawasan internal yang terdiri dari enam pernyataan semuanya dinyatakan valid. Setiap indikator pada variabel ini memiliki nilai r hitung yang positif dan lebih besar dari nilai r tabel, yang menunjukkan bahwa seluruh indikator pernyataan yang diuji valid. Dengan derajat bebas (df-2) = 83 dan tingkat signifikansi 0,05, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,2133. Karena nilai r hitung untuk semua indikator melebihi r tabel, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator yang terkait dengan pengawasan internal valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

## Pemahaman Sistem dan Prosedur Keuangan

**Tabel 4. Uji Validitas Pemahaman Sistem dan Prosedur Keuangan**

Pemahaman Sistem dan Proedur Keuangan (X2)			
Item	R hitung	R tabel	Keterangan
X2.1	0,716	0,2133	Valid
X2.2	0,781	0,2133	Valid
X2.3	0,758	0,2133	Valid
X2.4	0,706	0,2133	Valid
X2.5	0,862	0,2133	Valid

X2.6	0,843	0,2133	Valid
------	-------	--------	-------

Sumber : Hasil olah data SPSS 27.0

Berdasarkan hasil uji validitas, variabel pemahaman sistem dan prosedur keuangan yang terdiri dari enam pernyataan semuanya dinyatakan valid. Setiap indikator pada variabel ini memiliki nilai r hitung yang positif dan lebih besar dari nilai r tabel, yang menunjukkan bahwa seluruh indikator pernyataan yang diuji valid. Dengan derajat bebas (df-2) = 83 dan tingkat signifikansi 0,05, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,2133. Karena nilai r hitung untuk semua indikator melebihi r tabel, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator yang terkait dengan pemahaman sistem dan prosedur keuangan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

### Kompetensi Sumber Daya Manusia

**Tabel 5. Uji Validitas Pemahaman Sistem dan Prosedur Keuangan**

Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3)			
Item	R hitung	R tabel	Keterangan
X3.1	0,550	0,2133	Valid
X3.2	0,717	0,2133	Valid
X3.3	0,816	0,2133	Valid
X3.4	0,801	0,2133	Valid
X3.5	0,692	0,2133	Valid
X3.6	0,702	0,2133	Valid

Sumber : Hasil olah data SPSS 27.0

Berdasarkan hasil uji validitas, variabel kompetensi sumber daya manusia yang terdiri dari enam pernyataan semuanya dinyatakan valid. Setiap indikator pada variabel ini memiliki nilai r hitung yang positif dan lebih besar dari nilai r tabel, yang menunjukkan bahwa seluruh indikator pernyataan yang diuji valid. Dengan derajat bebas (df-2) = 83 dan tingkat signifikansi 0,05, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,2133. Karena nilai r hitung untuk semua indikator melebihi r tabel, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator yang terkait dengan kompetensi sumber daya manusia valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

### Penggunaan Teknologi Informasi

**Tabel 6. Uji Validitas Penggunaan Teknologi Informasi**

Penggunaan Teknologi Informasi (X4)			
Item	R hitung	R tabel	Keterangan
X4.1	0,517	0,2133	Valid
X4.2	0,687	0,2133	Valid
X4.3	0,719	0,2133	Valid
X4.4	0,785	0,2133	Valid
X4.5	0,817	0,2133	Valid
X4.6	0,745	0,2133	Valid

Sumber : Hasil olah data SPSS 27.0

Berdasarkan hasil uji validitas, variabel penggunaan teknologi informasi yang terdiri dari enam pernyataan semuanya dinyatakan valid. Setiap indikator pada variabel ini memiliki nilai r hitung yang positif dan lebih besar dari nilai r tabel, yang menunjukkan bahwa seluruh indikator pernyataan yang diuji valid. Dengan derajat bebas (df-2) = 83 dan tingkat signifikansi 0,05, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,2133. Karena nilai r hitung untuk semua indikator melebihi r tabel, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator yang terkait dengan penggunaan teknologi informasi valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.



## Komitmen Organisasi

**Tabel 7. Uji Validitas Penggunaan Teknologi Informasi**

Komitmen Organisasi (X5)			
Item	R hitung	R tabel	Keterangan
X5.1	0,746	0,2133	Valid
X5.2	0,579	0,2133	Valid
X5.3	0,704	0,2133	Valid
X5.4	0,538	0,2133	Valid
X5.5	0,785	0,2133	Valid
X5.6	0,792	0,2133	Valid

Sumber : Hasil olah data SPSS 27.0

Berdasarkan hasil uji validitas, variabel komitmen organisasi yang terdiri dari enam pernyataan semuanya dinyatakan valid. Setiap indikator pada variabel ini memiliki nilai r hitung yang positif dan lebih besar dari nilai r tabel, yang menunjukkan bahwa seluruh indikator pernyataan yang diuji valid. Dengan derajat bebas (df-2) = 83 dan tingkat signifikansi 0,05, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,2133. Karena nilai r hitung untuk semua indikator melebihi r tabel, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator yang terkait dengan komitmen organisasi valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

## Kualitas Laporan Keuangan

**Tabel 8. Uji Validitas Penggunaan Teknologi Informasi**

Kualitas Laporan Keuangan (Y)			
Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Y1	0,711	0,2133	Valid
Y2	0,666	0,2133	Valid
Y3	0,672	0,2133	Valid
Y4	0,755	0,2133	Valid
Y5	0,757	0,2133	Valid
Y6	0,681	0,2133	Valid
Y7	0,824	0,2133	Valid
Y8	0,784	0,2133	Valid

Sumber : Hasil olah data SPSS 27.0

Berdasarkan hasil uji validitas, variabel kualitas laporan keuangan yang terdiri dari delapan pernyataan semuanya dinyatakan valid. Setiap indikator pada variabel ini memiliki nilai r hitung yang positif dan lebih besar dari nilai r tabel, yang menunjukkan bahwa seluruh indikator pernyataan yang diuji valid. Dengan derajat bebas (df-2) = 83 dan tingkat signifikansi 0,05, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,2133. Karena nilai r hitung untuk semua indikator melebihi r tabel, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator yang terkait dengan kualitas laporan keuangan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

## Uji Reliabilitas

**Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Kriteria Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengawasan Internal	0,882	>0,60	Reliabel
Pemahaman Sistem dan Prosedur Keuangan	0,870	>0,60	Reliabel

Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,779	>0,60	Reliabel
Penggunaan Teknologi Informasi	0,809	>0,60	Reliabel
Komitmen Organisasi	0,754	>0,60	Reliabel
Kualitas laporan keuangan	0,873	>0,60	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 9, nilai Cronbach's alpha untuk setiap variabel melebihi 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki reliabilitas yang dapat diterima, yang berarti item-item pada setiap variabel secara konsisten mengukur konsep yang diinginkan. Dengan nilai Cronbach's alpha yang lebih besar dari 0,60 untuk setiap variabel, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel memenuhi kriteria konsistensi internal, sehingga dinyatakan reliabel dan cocok digunakan dalam penelitian ini.

### Uji Normalitas

Metode ini berfungsi untuk mendeteksi apakah residual mengikuti distribusi normal atau tidak, yang dilakukan melalui uji analisis statistik. Salah satu uji statistik yang bisa digunakan untuk mengevaluasi normalitas residual adalah uji non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Apabila nilai signifikansi (Sig) lebih dari 0,05, maka data dianggap memiliki distribusi normal.

**Tabel 10. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		89	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	2,17799428	
Most Extreme Differences	Absolute	,071	
	Positive	,071	
	Negative	-,068	
Test Statistic		,071	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		,200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	,317	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,305
		Upper Bound	,329

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Hasil olah data SPSS 27.0

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov pada tabel 10, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, yang lebih besar dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa data tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi normalitas dan data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji Glejser pada dasarnya digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dengan cara meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak ada masalah heteroskedastisitas. Sebaliknya,



apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat heteroskedastisitas.

**Tabel 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Signifikasi	Keterangan
Pengawasan Internal	0,799	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Pemahaman Sistem dan Prosedur Keuangan	0,686	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,449	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Penggunaan Teknologi Informasi	0,063	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Komitmen Organisasi	0,932	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil olah data SPSS 27.0

Berdasarkan tabel 11 pada kolom signifikansi, terlihat bahwa nilai signifikansi untuk setiap variabel independen lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini, tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas, sehingga model regresi yang digunakan dapat dianggap layak.

### Uji Multikolinearitas

Model regresi yang optimal seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen. Untuk menguji adanya multikolinearitas, digunakan dua indikator utama, yaitu nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Sebagai patokan umum, jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 atau nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi. Sebaliknya, jika nilai tolerance kurang dari 0,10 atau VIF lebih besar dari 10, hal tersebut mengindikasikan adanya multikolinearitas yang dapat mempengaruhi kualitas model.

**Tabel 12. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pengawasan Internal	0,514	1,944	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Pemahaman Sistem dan Prosedur Keuangan	0,368	2,718	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,540	1,852	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Penggunaan Teknologi Informasi	0,506	1,975	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Komitmen Organisasi	0,437	2,290	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Hasil olah data SPSS 27.0

Berdasarkan tabel 12 di atas, terlihat bahwa seluruh variabel memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Kondisi tersebut memenuhi kriteria untuk tidak terjadinya multikolinearitas, yaitu nilai tolerance lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinearitas.

### Uji Hipotesis

Uji statistik t digunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menentukan apakah terdapat pengaruh, dilakukan perbandingan antara nilai signifikansi dengan tingkat probabilitas. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, atau dengan kata lain, hipotesis diterima. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis ditolak.

**Tabel 13. Hasil Uji Hipotesis**

Hipotesis	Pernyataan	NilaiT hitung	Signifikansi	Keterangan
H1	Pengawasan Internal Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Magelang Tahun 2022	5,272	< 0,01	H0 ditolak, H1 diterima
H2	Pemahaman Sistem dan Prosedur Keuangan Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Magelang Tahun 2022	6,381	< 0,01	H0 ditolak, H2 diterima
H3	Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Magelang Tahun 2022	4,281	< 0,01	H0 ditolak, H3 diterima
H4	Penggunaan Teknologi Informasi Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Magelang Tahun 2022	7,983	< 0,01	H0 ditolak, H4 diterima
H5	Komitmen Organisasi Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Magelang Tahun 2022	8,026	< 0,01	H0 ditolak, H5 diterima

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang disajikan pada tabel 13, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. **Pengawasan Internal:** Nilai signifikansi <0,01, yang lebih kecil dari ambang batas 0,05, menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengawasan internal dan kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Magelang tahun 2022. Nilai t hitung sebesar 5,272, yang lebih besar dari t tabel 1,98896, membuktikan bahwa pengawasan internal memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, H0 ditolak dan H1 diterima.
2. **Pemahaman Sistem dan Prosedur Keuangan:** Nilai signifikansi <0,01, yang lebih kecil dari ambang batas 0,05, menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pemahaman sistem dan prosedur keuangan dengan kualitas laporan keuangan. Nilai t hitung sebesar 6,381 lebih besar dari t tabel 1,98896, yang mengonfirmasi bahwa pemahaman sistem dan prosedur keuangan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, H0 ditolak dan H2 diterima.

3. **Kompetensi Sumber Daya Manusia:** Nilai signifikansi  $<0,01$ , yang lebih kecil dari ambang batas  $0,05$ , menunjukkan hubungan signifikan antara kompetensi sumber daya manusia dan kualitas laporan keuangan. Nilai  $t$  hitung sebesar  $4,281$  lebih besar dari  $t$  tabel  $1,98896$ , yang menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu,  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima.
4. **Penggunaan Teknologi Informasi:** Nilai signifikansi  $<0,01$ , yang lebih kecil dari ambang batas  $0,05$ , menunjukkan adanya hubungan signifikan antara penggunaan teknologi informasi dengan kualitas laporan keuangan. Nilai  $t$  hitung sebesar  $7,983$  lebih besar dari  $t$  tabel  $1,98896$ , yang mengindikasikan bahwa penggunaan teknologi informasi memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu,  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima.
5. **Komitmen Organisasi:** Nilai signifikansi  $<0,01$ , yang lebih kecil dari ambang batas  $0,05$ , menunjukkan adanya hubungan signifikan antara komitmen organisasi dengan kualitas laporan keuangan. Nilai  $t$  hitung sebesar  $8,026$  lebih besar dari  $t$  tabel  $1,98896$ , yang menunjukkan bahwa komitmen organisasi memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu,  $H_0$  ditolak dan  $H_5$  diterima.

Secara keseluruhan, semua variabel independen menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Magelang tahun 2022

### **Pengaruh Pengawasan Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Magelang Tahun 2022**

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat disimpulkan bahwa  **$H_1$  diterima**, yang menunjukkan bahwa pengawasan internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Magelang tahun 2022. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari  $0,05$ , yaitu  **$<0,01$** , dan nilai  $t$  hitung sebesar  **$5,272$** , yang lebih besar dari  $t$  tabel sebesar  **$1,98896$** . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengawasan internal berkontribusi secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Hal ini juga diperkuat oleh temuan yang menunjukkan bahwa  **$81,91\%$**  pada setiap OPD di Pemerintah Kota Magelang merasakan adanya pembagian tanggung jawab, tugas, dan wewenang yang jelas dalam Organisasi Perangkat Daerah (OPD), yang membantu mengurangi risiko tumpang tindih tugas dan memperkuat pengawasan. Selain itu, pimpinan OPD secara aktif mengevaluasi hasil laporan keuangan, dan pelaksanaan audit dilakukan sesuai dengan program yang sudah disusun sebelumnya. Langkah-langkah ini membantu menjaga konsistensi dan akurasi dalam proses pengawasan keuangan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, seperti penelitian oleh Yanti, dkk (2020), yang menunjukkan bahwa pengawasan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada OPD di Kota Malang. Temuan serupa juga ditemukan oleh Darwin, dkk (2020), yang menyatakan bahwa pengawasan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai informasi laporan keuangan pada OPD Kota Makassar.

### **Pengaruh Pemahaman Sistem dan Prosedur Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Magelang Tahun 2022**

Dari hasil pengolahan data, dapat disimpulkan bahwa  **$H_2$  diterima**, yang menunjukkan bahwa pemahaman sistem dan prosedur keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Magelang tahun 2022. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari  $0,05$ , yaitu  **$<0,01$** , dan nilai  $t$  hitung sebesar  **$6,381$** , yang lebih tinggi dari  $t$  tabel sebesar  **$1,98896$** . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa

pemahaman sistem dan prosedur keuangan memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Temuan ini juga didukung oleh data yang menunjukkan bahwa 80,82% pada setiap OPD di Pemerintah Kota Magelang memahami proses akuntansi, termasuk tahap penyusunan laporan keuangan, seperti penjurnalan, laporan laba-rugi, dan neraca. Laporan keuangan yang dihasilkan sebagian besar menerapkan basis akrual, yang mengakui aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, belanja, dan pembiayaan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah. Selain itu, mereka memiliki pemahaman yang baik tentang peraturan yang berlaku, termasuk Permendagri No. 77 Tahun 2020 tentang pengelolaan keuangan daerah, PP No. 7 Tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintah, dan Peraturan Walikota No. 56 Tahun 2021 mengenai Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Magelang.

Penelitian ini sejalan dengan temuan yang diungkapkan oleh Saputra, N. (2021), yang menyatakan bahwa pemahaman sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam hal ini, pembuat laporan keuangan harus memiliki pemahaman yang baik terkait sistem dan prosedur akuntansi penerimaan kas, pengeluaran kas, serta pencatatan transaksi keuangan melalui prosedur pencatatan double entry. Selain itu, pemahaman yang mendalam tentang prosedur akuntansi berbasis akrual yang diatur dalam PP No. 71 Tahun 2010 menjadi dasar penting dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah.

### **Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Magelang Tahun 2022**

Dari hasil pengolahan data, dapat disimpulkan bahwa **H3 diterima**, yang menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Magelang tahun 2022. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, yaitu **<0,01**, dan nilai t hitung sebesar **4,281**, yang lebih tinggi dari t tabel sebesar **1,98896**. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Data yang ada juga menunjukkan bahwa **77,42%** pada setiap OPD di Pemerintah Kota Magelang memiliki pemahaman teknis yang baik dalam menjalankan tugas keuangan, termasuk siklus akuntansi, pembuatan jurnal transaksi, dan penyusunan laporan keuangan seperti **Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, dan Neraca**. Mayoritas responden memiliki latar belakang pendidikan akuntansi yang mendukung kompetensi mereka dalam pekerjaan ini. Selain itu, mereka juga mampu memanfaatkan sumber daya yang tersedia di organisasi untuk menyelesaikan tugas secara optimal. Secara keseluruhan, tingkat kompetensi sumber daya manusia yang memadai ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan dan kualitas laporan keuangan di instansi pemerintahan daerah. Temuan ini didukung oleh penelitian dari **Saputra, N. (2021)**, yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan kompetensi yang memadai, sumber daya manusia mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan di Pemerintah Daerah.

### **Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Magelang Tahun 2022**

Dari hasil pengolahan data, terlihat bahwa **H4 diterima**, yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Magelang tahun 2022. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, yaitu **<0,01**, dan nilai t hitung sebesar **9,983**, yang lebih tinggi dari t tabel sebesar **1,98896**. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan

teknologi informasi memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Data yang ada menunjukkan bahwa 81,69% pada setiap OPD di Pemerintah Kota Magelang mengungkapkan bahwa pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan sebagian besar dilakukan menggunakan sistem komputer. Hal ini memudahkan dan mempercepat proses kerja. Pemerintah Kota Magelang juga telah menyediakan fasilitas teknologi informasi yang memadai, termasuk komputer dan akses internet, yang dimanfaatkan untuk mendukung komunikasi dan pengiriman data antar unit kerja. Selain itu, adanya pemeliharaan berkala untuk menjaga kondisi fasilitas teknologi diharapkan mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan aksesibilitas dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah.

Penelitian ini didukung oleh temuan dari Wulandari, A. D., & Yuliati, A. (2023), yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berkontribusi positif terhadap kualitas laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi, dengan sistem informasi yang terkomputerisasi dengan baik dan terintegrasi dengan jaringan internet yang baik, akan mampu menghasilkan informasi keuangan yang baik dan memenuhi karakteristik kualitatif, sehingga informasi yang disajikan oleh pemerintah daerah dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak pengguna laporan keuangan.

### **Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Magelang Tahun 2022**

Dari hasil pengolahan data, terlihat bahwa H5 diterima, yang menunjukkan bahwa pengawasan internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Magelang tahun 2022. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, yaitu  $<0,01$ , dan nilai t hitung sebesar 9,026, yang lebih tinggi dari t tabel sebesar 1,98896. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengawasan internal memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Data yang ada menunjukkan bahwa 83,07% pada setiap OPD di Pemerintah Kota Magelang mencerminkan rasa bangga terhadap organisasi, kepedulian terhadap permasalahan instansi, dan komitmen profesionalisme. Pegawai mematuhi peraturan jam kerja, bekerja dengan teliti dan sungguh-sungguh, serta menyelesaikan tugas tepat waktu. Secara keseluruhan, komitmen tinggi ini mendukung kinerja optimal dan pengelolaan organisasi yang lebih baik.

Penelitian ini didukung oleh temuan dari Aziyah, W & Yanto, H. (2022), yang menyebutkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Tingginya komitmen yang dimiliki oleh pegawai tidak menjamin akan memengaruhi kinerjanya, tetapi komitmen tersebut berkaitan erat dengan kinerja, yang berarti penting bagi organisasi untuk menumbuhkan komitmen pada setiap pegawainya.

Hal ini juga didukung oleh penelitian dari Komang Krishna Yogantara & Gde Herry Sugiarto Asana (2021), yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian ini menunjukkan bahwa jika komitmen organisasi dalam setiap SKPD baik, maka hal tersebut akan mempengaruhi hasil laporan keuangan SKPD tersebut. Jika komitmen organisasi di SKPD baik, maka laporan keuangan yang dihasilkan akan lebih baik pula.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pengawasan internal, pemahaman sistem dan prosedur keuangan, kompetensi sumber daya manusia, penggunaan teknologi dan



komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Magelang Tahun 2022, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Pengawasan Internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pengawasan yang baik dapat meningkatkan keandalan dan ketepatan pelaporan keuangan
- 2) Pemahaman Sistem dan Prosedur Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pemahaman yang memadai memungkinkan pelaksanaan proses keuangan yang sesuai dengan standar dan aturan yang berlaku
- 3) Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. SDM yang kompeten mampu melaksanakan tugas pengelolaan keuangan dengan baik.
- 4) Penggunaan Teknologi Informasi menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Teknologi informasi mempermudah proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan keuangan.
- 5) Komitmen Organisasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Komitmen yang tinggi dari seluruh pihak terkait dapat memastikan pelaporan yang akurat dan tepat waktu.

## REFERENSI

- Apriansyah, H., Rahayu, S., & Erwati, M. (2020). Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan, kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah Kabupaten Bungo. *Jambi Accounting Review (JAR)*, 1(1), 44-62. <https://doi.org/10.22437/jar.v1i1.10944>
- Aziyah, W., & Yanto, H. (2022). Pengaruh sistem pengendalian intern dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel moderating. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 977-989. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.686>
- Binawati, E. (2022). Pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (studi empiris pada dinas-dinas SKPD di Kabupaten Klaten). *Jurnal OPTIMAL*, 19(1), 19–39.
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Theory or agency theory: CEO governance and shareholder returns. *Australian Journal of Management*, 16(1), 49–64. <https://doi.org/10.1177/031289629101600103>
- Handayani, F., Sari, D. M., & Yuniarti, A. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Aceh Barat. *JIAK: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 11(1), 9–20. <https://doi.org/10.52490/j-iscan.v3i1.1147>
- Jatmiko, B., Irawan, D., Machmuddah, Z., & Laras, T. (2020). Factors affecting regional government financial statements: Evidence from Indonesia. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 9(32), 89–100. <https://doi.org/10.36941/ajis-2020-0026>
- Laksono, R. G. (2023). Pengaruh akuntabilitas, komitmen organisasi, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada SKPD Kabupaten Jember. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(5), 3155-3167.
- Lantu, F. T., Pangkey, R. I. J., & Sumampouw, O. (2023). Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Minahasa Utara. *JAIM: Jurnal Akuntansi Manado*, 4(1), 91-97. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.4255>
- Mawuntu, N. S., Manossoh, H., & Afandi, D. (2020). Pengaruh kepatuhan dan pengawasan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (studi empiris pada pemerintah



- Kabupaten Minahasa Utara). *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 15(2), 260-268. <https://doi.org/10.32400/gc.15.2.28230.2020>
- Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Nomor 1 Tahun 2007 tentang Standar Pemeriksaan Keuangan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP).
- Peraturan Walikota No.56 Tahun 2021 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Magelang.
- Saputra, N. (2021). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, pemahaman sistem akuntansi keuangan daerah, kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan dengan sistem pengendalian intern sebagai variabel intervening pada pemerintah provinsi Kepulauan Riau. *Cash*, 4(02), 82-96. <https://doi.org/10.52624/cash.v4i02.1783>
- Tampubolon, F. M., & Basid, A. (2019). Pengaruh komitmen organisasi, kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (studi empiris pada pemerintah daerah di wilayah provinsi DKI Jakarta). *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 3(1), 55–65.
- Wahyuni, W., Fuada, N., & Darwin, K. (2020). Kualitas sumber daya manusia, sistem pengendalian intern dan pengawasan keuangan daerah terhadap nilai informasi laporan keuangan. *Bongaya Journal for Research in Accounting (BJRA)*, 3(2), 98-105.
- Wulandari, A. D., & Yuliati, A. (2023). Pengaruh penerapan sistem informasi pemerintahan daerah, pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan (studi pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jember). *Costing: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(1), 637-649.
- Yanti, N. S., & Made, A. (2020). Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan pengawasan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(1).
- Yogantara, K. K., & Asana, G. H. S. (2021). Pengaruh kualitas SDM, motivasi kerja, pemanfaatan sistem informasi, pengendalian intern dan komitmen organisasi pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah: Studi empiris pada SKPD Kabupaten Klungkung. *Journal of Applied Management and Accounting Science*, 3(1), 85-103. <https://doi.org/10.51713/jamas.v3i1.50>
- Yusriwati, & Susanti, N. (2022). Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual, sistem pengendalian intern dan motivasi kerja terhadap kualitas laporan keuangan daerah (studi kasus pada organisasi perangkat daerah Kabupaten Inhil). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(1), 34–44.